

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Peneliti dalam mengolah data menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007: 6). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya prestasi akademis di sekolah-sekolah yang dikelola oleh Yayasan Mardi Yuana.

#### **3.2 Konteks dan Setting Penelitian**

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya prestasi akademis para peserta didik di SMP Mardi Yuana di Depok dan Cikembar akan dilakukan mulai akhir bulan November 2017 hingga pertengahan bulan Desember 2017. Peneliti akan mendatangi informan-informan, yaitu para kepala sekolah dan guru yang dipercaya untuk menangani bidang kurikulum di kedua sekolah tersebut.

### **3.3 Obyek Penelitian**

Penelitian akan difokuskan pada informasi dan dokumen tentang prestasi akademis dari tahun ke tahun sehingga ditemukanlah faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya prestasi akademis para peserta didik di SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2002: 107). Data yang tepat diperoleh dari informan yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari pendidik dan sarana prasarana di sekolah yang dijadikan obyek penelitian. Selain itu, penelitian ini akan menciptakan strategi peningkatan prestasi akademik peserta didik melalui optimalisasi pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable (Burhan Bungin, 2003: 42). Metode penelitian juga berarti berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Cara yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan studi

**R. Untung Hatmoko, 2018**

*STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumentasi (Arikunto, 2002:136). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode observasi, yaitu cara mendapatkan informasi tentang obyek penelitian dengan hadir langsung dan melihat situasi dan kondisi serta proses kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan tentang situasi dan kondisi pendidik dan sarana prasarana yang ada di kedua sekolah.

b. Metode Wawancara.

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Kelebihan metode wawancara adalah: pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna (Anas, 1996: 82). Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang bentuk tindakan atau kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademis peserta didik.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. (Arikunto,

2002:206). Pandangan lain mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan prestasi-prestasi akademis yang diraih oleh peserta didik di sekolah tersebut (Nawawi, 2005:133).

d. Penyebaran Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi. (Sugiyono, 2008:142)

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002: 136). Berdasarkan pemahaman itu, peneliti akan menggunakan beberapa instrument untuk mengadakan penelitian, antara lain, panduan wawancara dan panduan dokumentasi serta sarana lain untuk mempermudah kegiatan wawancara.

Peneliti akan menggunakan kisi-kisi sebagai panduan dalam wawancara.

Kisi-kisi panduan tersebut adalah:

**R. Untung Hatmoko, 2018**

*STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>
1	Apakah kekuatan dari pendidik dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah?
2	Apakah kelemahan dari pendidik dan sarana prasarana yang ada di sekolah?
3	Apakah peluang dari pendidik dan sarana prasarana yang ada di sekolah?
4	Apakah hambatan dari pendidik dan sarana prasarana yang dialami di sekolah?
5	Strategi apakah yang akan dilakukan kepala sekolah untuk mengoptimalkan pendidik dan sarana prasarana untuk meningkatkan prestasi akademik di sekolah?

Selain kisi-kisi yang berisi panduan pertanyaan dalam wawancara, peneliti juga menggunakan instrument yang berupa data sekunder untuk mempermudah data yang diperoleh.

<b>NO</b>	<b>DOKUMEN</b>	<b>KETERANGAN</b>	
		<b>ADA</b>	<b>TIDAK</b>
1	Nilai Rata-Rata Ujian Nasional		
2	Data Kelengkapan Guru		
3	Data Sarana Prasarana Pendidikan		
4	Dokumentasi prestasi akademik		

**R. Untung Hatmoko, 2018**

*STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi akademik		
6	Kuesioner tentang pendidik dan sarana prasarana		

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, antara lain,

#### a. *Focus Group Discussion* (FGD)

*Focus Group Discussion* adalah teknik pengumpulan data dari sebuah kelompok untuk mendapatkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan.

#### b. *In-depth Interview*

*In-depth Interview* adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian. Melalui cara ini, pewawancara dan informan dapat melakukan percakapan secara lebih intensif karena menggunakan metode semi terstruktur. Panduan wawancara dapat diperluas dengan percakapan yang lebih mendalam.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Tahap terakhir untuk pengolahan data adalah analisa data. Data-data yang sudah terkumpul dan valid diproses dan dianalisa demi mencapai tujuan penelitian.

Teknik analisa data dilakukan dengan berbagai tindakan, antara lain,

#### a. Pengumpulan data sekunder

**R. Untung Hatmoko, 2018**

*STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data-data sekunder yang telah diperoleh dipergunakan sebagai upaya untuk mengidentifikasi profil sekolah, performa, kondisi lingkungan sekolah, dan permasalahan yang ada.

b. *Focus Group Discussion* dan *interview*

*Focus Group Discussion* ini bertujuan untuk membantu mengetahui faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi di sekolah. Faktor internal akan berpengaruh terhadap kekuatan dan kelemahan. Sedangkan faktor eksternal akan berpengaruh terhadap peluang dan ancaman bagi peningkatan prestasi akademis.

c. Analisis SWOT

Analisa SWOT didukung oleh faktor internal dan eksternal yang memberikan pengaruh terhadap permasalahan yang terjadi. Jumlah faktor internal maupun eksternal maksimal 10 faktor agar memudahkan pengendalian faktor. Wheelen membuat matriks prioritas (Wheelen, 2012:109).

		Probable Impact on Corporation		
		High	Medium	Low
Probability of Occurrence	High	High Priority	High Priority	Medium Priority
	Medium	High Priority	Medium Priority	Low Priority
	Low	Medium Priority	Low Priority	Low Priority

**Gambar 3.1**  
**Matriks Prioritas Wheelen**

Peneliti mempunyai tugas untuk mengklasifikasikan faktor internal dan eksternal, terutama kemungkinan tertinggi yang sangat mempengaruhi permasalahan yang terjadi dengan tingkat prioritas. Proses ini dilakukan sebelum menerapkan beberapa faktor yang dipergunakan sebagai dasar analisa SWOT. Faktor yang mempunyai tingkat prioritas tinggi dan mendapatkan perhatian khusus dijadikan sebagai sarana untuk analisa SWOT. Terdapat beberapa langkah untuk membangun matriks SWOT, yaitu mengidentifikasi peluang utama eksternal, mengidentifikasi ancaman utama eksternal, mengidentifikasi kekuatan internal, dan mengidentifikasi kelemahan utama internal.

d. Pembobotan Faktor

Proses pembobotan faktor dilakukan dengan penilaian terhadap pengaruh dari masing-masing faktor SWOT bagi posisi strategis. Penilaian dilakukan dengan menentukan urutan tingkat kepentingan untuk seluruh faktor SWOT secara terpisah dengan total bobot 100% pada gabungan *Opportunity* dan *Threat* (OT), demikian juga untuk gabungan *Strength* dan *Weakness* (SW). Total bobot 100% itu memberikan keuntungan bahwa jumlah faktor OT dan SW. hasil dari pembobotan ini akan menentukan tingkat kepentingannya. Semakin tinggi nilai kepentingannya, faktor tersebut bernilai lebih penting bagi sekolah tersebut.

e. Menentukan *Rating*

Seluruh faktor yang telah diberi bobot dilanjutkan dengan penentuan *rating*, yaitu dengan memberikan penilaian sesuai dengan faktor internal dan eksternal sekolah dengan memberikan nilai sesuai dengan tingkat kepentingannya. Nilai

minimal adalah 1 untuk nilai yang tidak penting sampai nilai 4 untuk yang sangat penting.

f. Menghitung *Score*

Setelah menentukan pembobotan dan menentukan *rating*, peneliti melakukan perhitungan *score*, yaitu dengan mengkalikan nilai boboit dengan nilai *rating*. Jumlah *score* kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan dipergunakan untuk menentukan penempatan kuadran dalam analisis SWOT. Kuadran dalam analisis SWOT terdiri dari faktor X, yaitu faktor internal dan fakto Y, yang mewakili faktor Y. Fartor X diperoleh dari perhitungan nilai kekuatan dikurangi faktor kelemahan dibagi dua (  $\frac{S-W}{2}$  ) dan faktor Y dengan perhitungan nilai peluang dikurangi ancaman dibagi dua (  $\frac{O-T}{2}$  ). Melalui penempatan kuadran itu adakan diketahui strategi apa yang dibutuhkan mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

g. Matriks TOWS

Matriks TOWS ini mempunyai tujuan untuk menyelaraskan strategi sekolah dengan strategi yang bias dimanfaatkan sesuai dengan karakternya. Adapun langkah melakukan matriks TOWS adalah:

- 1) Mencocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan mencatat strategi kekuatan dan peluangnya
- 2) Mencocokkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan mencatat strategi kelemahan dan peluangnya

**R. Untung Hatmoko, 2018**

**STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA**

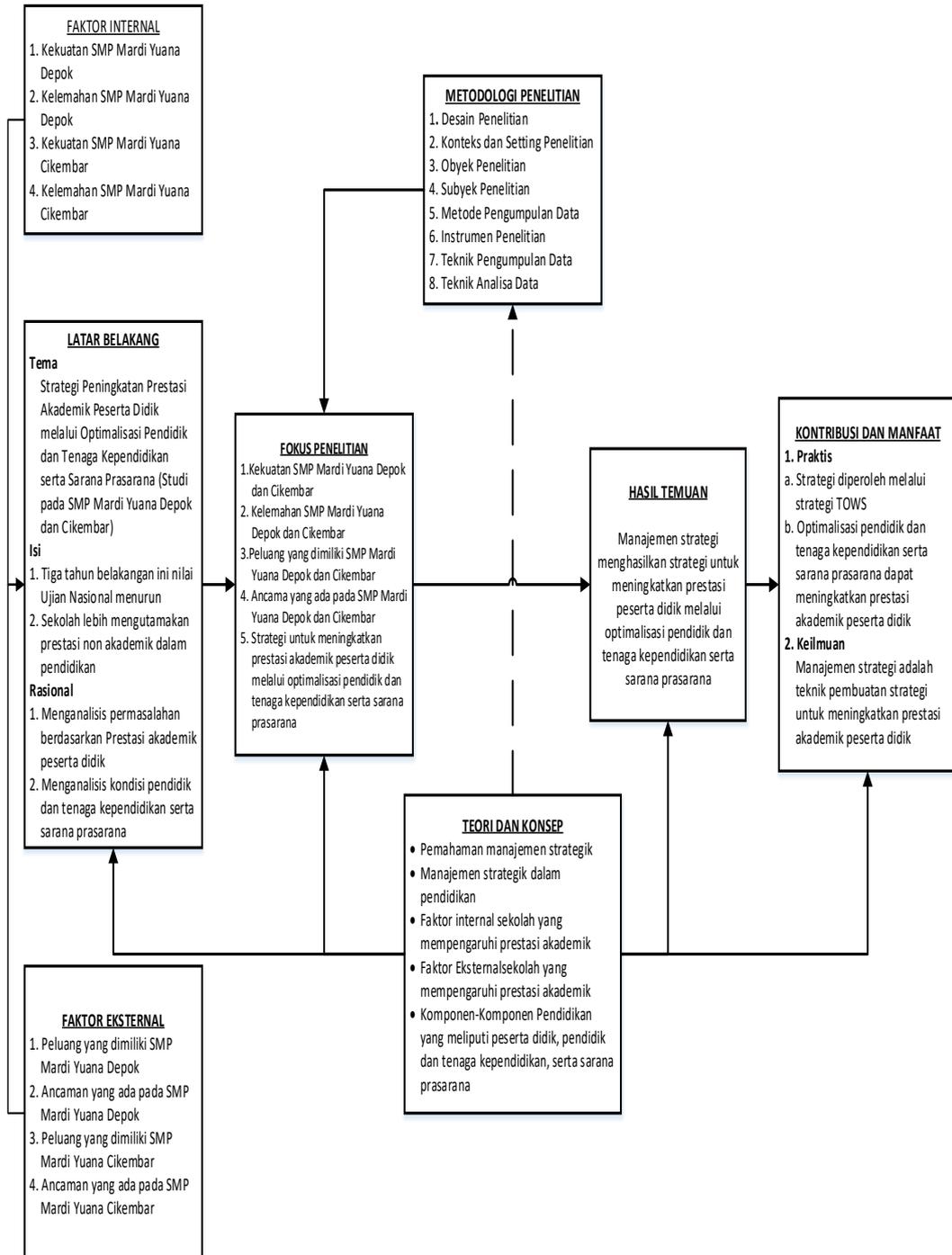
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Mencocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat strategi kekuatan dan ancamannya
- 4) Mencocokkan kelemahan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat strategi kelemahan dan ancamannya.

Hasil dari cara ini disajikan dalam bentuk table, diagram dan diinterpretasikan secara naratif sehingga berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses pengelolaan data ini dengan pengumpulan informasi, reduksi, yaitu memilih informasi yang sesuai dengan masalah penelitian, penyajian dengan menyampaikan informasi dalam bentuk tabel atau uraian penjelasan, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992:18).

### **3.9 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting dan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya. Menurut Uma Sekaran, kerangka berpikir menjadi dasar suatu pemikiran sekaligus menjadi bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2011:60). Menurut Sugiyono, kerangka berpikir merupakan inti dari teori yang telah dikembangkan yang mendasari perumusan hipotesis dan teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan pembahasan teoritis (Sugiyono, 2011:284).



R. Untung Hatmoko, 2018

STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu